

ABSTRAK

Judul : **Opini publik terhadap tayangan “Islam Itu Indah” di Trans tv (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Asrama Eks Kowilhan-I Kampung Durian Kelurahan Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan)**

Nama : **Putri Kumala Sari**

No.Stambuk : **08.853.0001**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Adapun tujuan penelitiannya yaitu : untuk mengetahui bagaimana opini publik terhadap tayangan acara “Islam Itu Indah” pada masyarakat Asrama Eks Kowilhan-I Kampung Durian Medan, yang ditayangkan pada setiap hari di Trans tv. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan : teori komunikasi dan komunikasi massa, teori televisi sebagai media massa, teori S-O-R (*Stimulus Organism Respon*), teori opini dan opini publik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan suatu situasi atau peristiwa penelitian, tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Penelitian ini dilakukan Pada Masyarakat Asrama Eks Kowilhan-I Kampung Durian Kelurahan Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan dengan jumlah responden 182 orang yang dijadikan sampel dari populasi yang berjumlah 326 orang. Jumlah tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus Taro Yamane, dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90%.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Stratified Sampling dan Purposive Sampling*. Selain melalui buku-buku dan internet, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada para responden. Sewaktu kuesioner dikembalikan oleh para responden, peneliti langsung melakukan pengeditan, lalu memberi kode pada jawaban kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi (analisis tabel tunggal).

Mereka menyatakan bahwa acara “Islam Itu Indah” perlu di pertahankan dan dengan adanya acara tersebut dapat menambah pengetahuan dan memahami lebih dalam tentang Islam.

Kata Kunci (*Keyword*) : Opini Publik, “Islam Itu Indah”, Trans TV